

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2007-2008



Skripsi Oleh:

ERNA KARTIKA SIALLAGAN

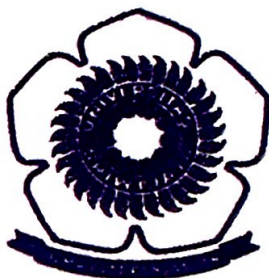
NIM 01061003079

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

S
657-7107
Erna
y

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2007-2008



Skripsi Oleh:

ERNA KARTIKA SIALLAGAN

NIM 01061003079

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

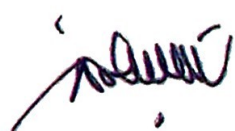
**NAMA : ERNA KARTIKA SIALLAGAN
NIM : 01061003079
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERITIK PERUSAHAAN DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN
2007-2008**

PEMBIMBING SKRIPSI

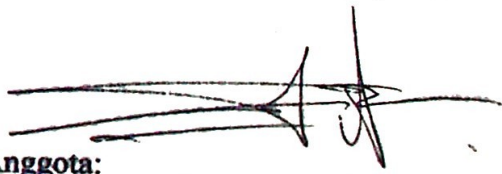
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua : 
Mukhtaruddin, SE, Ak., M.Si
NIP 196712101994021001

Tanggal

Anggota: 
Ar yanto, SE, Ak **MTI**
NIP 197408142001121003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : ERNA KARTIKA SIALLAGAN
NIM : 01061003079
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERITIK PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2007-2008**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 3 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Mei 2011

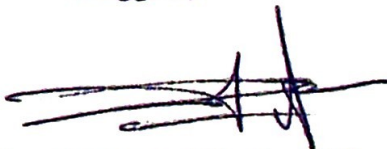
Ketua,

Anggota,

Anggota,



**Mukhtaruddin, SE, Ak., M.Si
NIP. 196712101994021001**

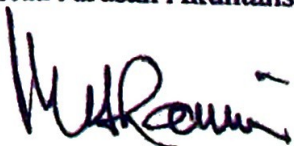


**Ar yanto, SE, Ak. MTI
NIP. 197408142001121003**



**Ermadiani, SE, Ak., MM
NIP. 196608201994022001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



**Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP. 195808281988101001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ERNA KARTIKA SIALLAGAN

NIM : 01061003079

Jurusan : AKUNTANSI

Fakultas : EKONOMI

menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH KARAKTERITIK PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2007-2008

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, SE.Ak., M.Si

Anggota : Ar yanto, SE, Ak, MTI

Tanggal diuji : 3 Mei 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2011

Yang memberi pernyataan,



Erna Kartika Siallagan
NIM 01061003079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

(II Tawarikh 15:7)

“ Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”

(I Korintus 2:9)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus (Allah yang menjadi Juru S'lamat ku)
- Kedua orang tua ku terkasih untuk segala doa dan kekuatan yang diberikan
- Para Sahabat dan orang-orang yang mengasihiku serta terus mendukungku dan tetap memberi motivasi untuk berjuang dalam suka dan duka

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih karuniaNya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini mengambil judul ” Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2008”. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Data Sampel, Bab V Analisis dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) digunakan sebagai indikator untuk melihat pengaruh nya terhadap pengungkapan CSR. Dari penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dalam pengungkapan CSR di perusahaan manufaktur selama tahun 2007-2008. Namun pengaruh dari variabel-variabel tersebut masih sangat kecil, sehingga untuk penelitian selanjutnya variabel-variabel lain dapat dimasukkan sebagai indikator pengungkapan CSR.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memeberikan kontribusi bagi perusahaan-perusahaan yang menjalankan usahanya sehingga praktik pengungkapan CSR dapat lebih ditingkatkan serta menjadi bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya.

Penulis,

Erna Kartika Siallagan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karuniaNya saja penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2008” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

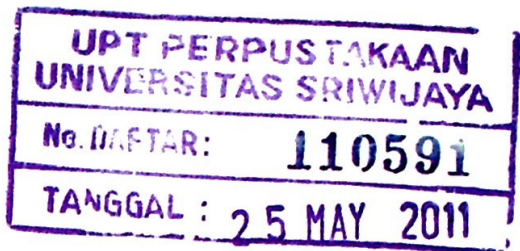
Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan telah membantu serta memberikan dukungan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurizal, A.K, Ph.D Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhannuddin, Ak, M.Acc, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, SE, Ak, M.Si, Ketua Panitia Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa penulisan skripsi.
5. Ar yanto, SE, Ak, MTI, Anggota Panitia Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa penulisan skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta dan teman-teman yang tetap mendukung.
8. Staf pegawai Fkultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Kiranya Tuhan memberkati kita semua.

Penulis,

Erna Kartika Siallagan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Batasan Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Teori Keagenan.....	11
2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.3. Jenis-jenis Tanggung Jawab Sosial.....	19

2.4. Pengungkapan CSR.....	20
2.4.1. Teori yang Mendasari Praktik CSR	26
2.4.2. Peraturan Mengenai Penerapan CSR	27
2.5. Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR	29
2.5.1. Hubungan Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) dengan Pengungkapan CSR	30
2.5.2. Hubungan <i>Leverage</i> dengan Pengungkapan CSR.....	31
2.5.3. Hubungan Profitabilitas dengan Pengungkapan CSR.....	32
2.5.4. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan Pengungkapan CSR.....	33
2.6. Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2. Sumber dan Jenis Data	36
3.3. Metode Pengumpulan Data	36
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.4.1. Variabel Dependen.....	37
3.4.2. Variabel Independen	38
3.5. Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1. Statistik Deskriptif	41
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	41
3.5.3. Uji Hipotesis.....	42

BAB IV GAMBARAN UMUM DATA SAMPEL

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
4.3. Deskripsi Data Penelitian	48
4.3.1. <i>Size</i> (Ukuran Perusahaan)	52

4.3.2. <i>Leverage</i>	53
4.3.3. Profitabilitas	54
4.3.4. Pengungkapan CSR.....	55
BAB V PEMBAHASAN	
5.1. Analisis data	57
5.1.1. Statistik Deskriptif	57
5.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
5.1.2.1. Uji Normalitas	59
5.1.2.2. Uji Multikolinearitas.....	60
5.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	61
5.1.2.4. Uji Autokorelasi.....	63
5.1.3. Uji Hipotesis.....	65
5.1.3.1. Pengujian secara Parsial (<i>t-test</i>).....	66
5.1.3.2. Pengujian secara Serentak (<i>F-test</i>)	67
5.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
5.2. Pembahasan	69
5.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) terhadap Pengungkapan CSR	70
5.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan CSR.....	71
5.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR	72
5.2.4. Kaitan GCG terhadap Pengungkapan CSR.....	73
BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan.....	74
6.2. Keterbatasan Penelitian	75
6.3. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kategori Usaha dan Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2007-2008	44
Tabel 4.2 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.3 Daftar Nama Emiten dan Kategori Usaha yang Menjadi Sampel Penelitian	46
Tabel 4.4 Daftar Nama Emiten, Size (Total Asset), Leverage, ROE, dan CSRI selama Tahun 2007-2008.....	49
Tabel 5.1 Hasil Statistik Deskriptif	57
Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	63
Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 5.6 Hasil Uji T-test dan F-test	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas.....	59
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI	80
Lampiran B: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	85
Lampiran C: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews.....	88

Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor karakteristik perusahaan dan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2007-2008. Faktor-faktor karakteristik perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, dan profitabilitas.

Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2008. Total sampel penelitian adalah sebanyak 42 perusahaan dari jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur sebanyak 146 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan (*size*) dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun sebaliknya *leverage* tidak memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Untuk dapat memprediksi lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, maka penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya digunakan variabel-variabel yang lainnya di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, Ukuran perusahaan (*size*), *Leverage*, Profitabilitas.

**The Corporation Characterism and Good Corporate Governance (GCG)
Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) in The Manufacture
Corporation in BEI Along The Year of 2007-2008**

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze corporation characteristic factor and Good Corporate Governance (GCG) in that corporation which affect the act of expressing of Corporate Social Responsibility (CSR) in the manufacture corporation in BEI along the year of 2007-2008. Characterism factor in corporation is being used in this research is size of corporation, leverage, and profitability.

Sample population is being used in this research is all of manufacture corporation registered in *Indonesian Stock Exchanges (IDX)* along the year of 2007-2008. Total of this research samples are 42 corporations from 146 corporations of overall amount of manufacture corporation is being fixed from purposive sampling.

The result of this research show that corporation size factor and profitability can be positive influence of act of expressing CSR. However the reversibility of leverage can't extend the positive influence of act of expressing of CSR in manufacture corporation in Indonesia.

To get the better prediction of factor that influence of act of CSR expressing, so the writer suggest that for the further research should be used the other variables out of the variable used in this research.

Keyword: *Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Corporation Size, Leverage, Profitability.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai pihak yang bergerak di dunia usaha kini semakin aktif untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh *profit* secara maksimal. Tujuan ekonomi ini jugalah yang menyebabkan perusahaan sering dianggap sebagai sumber utama perusakan lingkungan, pengeksploitasian sumber daya alam dan manusia, serta pencemaran di lingkungan sekitar perusahaan. Kebanyakan perusahaan selama ini melibatkan dan memberdayakan masyarakat hanya untuk mendapat simpati dan dukungan atas usaha perusahaan tersebut. Program yang mereka lakukan hanya sebatas pemberian sumbangan, santunan dan pemberian sembako. Dengan konsep seperti ini, kondisi masyarakat tidak akan berubah dari kondisi semula dan tetap miskin.

Pusat perhatian perusahaan pada saat ini lebih kepada *stockholders* dan *bondholders*, sedangkan pihak lain sering diabaikan. Banyak aksi protes yang dilakukan oleh elemen *stakeholders* kepada manajemen perusahaan, mereka menuntut keadilan terhadap kebijakan upah dan pemberian fasilitas kesejahteraan yang diterapkan perusahaan. Di lain pihak banyak masyarakat yang protes atas pencemaran lingkungan akibat limbah atau polusi yang dilepas ke lingkungan, sehingga menyebabkan hubungan yang tidak harmonis antara perusahaan dengan

lingkungan sosialnya. Untuk itu masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya. Sehingga hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram, kesejahteraan karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi.

Perusahaan dituntut untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Sejauh ini perkembangan akuntansi konvensional (*mainstream accounting*) telah banyak di kritik karena tidak dapat mengakomodir kepentingan masyarakat secara luas, sehingga muncul konsep akuntansi baru yang disebut sebagai *Social Responsibility Accounting* (SRA) atau Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial. Selama ini produk akuntansi dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik saham, kini paradigma tersebut diperluas menjadi pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholders*.

Penggunaan istilah Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) akhir-akhir ini semakin populer dengan semakin meningkatnya praktek tanggung jawab sosial perusahaan, dan diskusi-diskusi global, regional dan nasional tentang CSR. Istilah CSR yang mulai dikenal sejak tahun 1970-an, saat ini menjadi salah satu bentuk inovasi bagi hubungan perusahaan dengan masyarakat dan konsumen karena keberadaan CSR tidak dapat dipisahkan dari dampaknya terhadap lingkungan. CSR kini banyak diterapkan baik oleh perusahaan multi-nasional maupun perusahaan nasional atau lokal. CSR adalah tentang nilai dan standar yang berkaitan dengan beroperasinya sebuah perusahaan dalam suatu masyarakat. CSR diartikan sebagai komitmen usaha untuk beroperasi secara legal dan etis yang berkontribusi pada peningkatan

kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas dalam kerangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

CSR berakar dari etika dan prinsip-prinsip yang berlaku di perusahaan dan dimasyarakat. Etika yang dianut merupakan bagian dari budaya (*corporate culture*) dan etika yang dianut masyarakat merupakan bagian dari budaya masyarakat. Prinsip-prinsip atau azas yang berlaku di masyarakat juga termasuk berbagai peraturan dan regulasi pemerintah sebagai bagian dari sistem ketatanegaraan. Ada enam kecenderungan utama, yang semakin menegaskan arti penting CSR, yaitu: meningkatnya kesenjangan antara kaya dan miskin; posisi negara yang semakin berjarak pada rakyatnya; makin mengemukanya arti kesinambungan; makin gencarnya sorotan kritis dan resistensi dari publik, bahkan yang bersifat anti-perusahaan; tren kearah transparansi; dan harapan-harapan bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik dan manusiawi pada era milenium baru.

Menurut Jones (2001) seseorang atau lembaga dapat dinilai membuat keputusan atau bertindak etis apabila: 1) keputusan atau tindakan dilakukan berdasarkan nilai atau standar yang diterima dan berlaku pada lingkungan organisasi yang bersangkutan. 2) bersedia mengkomunikasikan keputusan tersebut kepada seluruh pihak yang terkait. 3) yakin orang lain akan setuju dengan keputusan tersebut atau keputusan tersebut mungkin diterima dengan alasan etis. CSR bukan hanya sekedar kegiatan atau program rutin yang dibuat oleh suatu perusahaan namun merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Suatu perusahaan seharusnya tidak hanya mengeruk keuntungan sebanyak mungkin, tetapi juga mempunyai etika dalam bertindak menggunakan

sumberdaya manusia dan lingkungan guna turut mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pengukuran kinerja yang semata dicermati dari komponen keuangan dan keuntungan (*finance*) tidak akan mampu membesarkan dan melestarikan, karena seringkali berhadapan dengan konflik pekerja, konflik dengan masyarakat sekitar dan semakin jauh dari prinsip pengelolaan lingkungan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun ini telah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya pertanggungjawaban sosial sebagai bagian dari strategi bisnisnya yang cukup efektif bagi kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan kepada para investor, kreditur, dan pemerintah. Laporan keuangan dapat dikelompokkan dalam pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*), pengungkapan wajib merupakan ketentuan yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan menurut standar yang berlaku. Sedangkan pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak disyaratkan oleh standar, tetapi dianjurkan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983 dalam Basamalah dan Jermias, 2005). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka

panjang melalui penerapan CSR (Kiroyan, 2006). Fitriani (2001) menemukan bahwa pengungkapan informasi sosial dipengaruhi oleh *size* perusahaan, status perusahaan, profitabilitas dan KAP. Sembiring (2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan, *profile* dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan, namun tidak menemukan hubungan signifikan antara profitabilitas dan *leverage* dengan pengungkapan informasi sosial. Anggraini (2006) menemukan hubungan signifikan antara persentase kepemilikan manajemen dengan pengungkapan informasi sosial, namun tidak berhasil membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan.

CSR merupakan suatu informasi yang duharapkan untuk diungkapkan pada suatu perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan. organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya sehingga hak masyarakat untuk hidup aman dan tenteram, kesejahteraan karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi (Anggraini, 2006).

Gamble et.al. menyatakan beberapa industri khususnya pertambangan dan manufaktur menunjukkan kualitas ungkapan yang lebih tinggi dibanding perusahaan dengan jenis industri lainnya. Sebagai perusahaan yang tergolong besar, Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI menyadari bahwa kegiatan

perusahaannya berdampak pada lingkungan karena perusahaan ini cenderung bersinggungan langsung dengan sumber daya alam dalam kegiatan operasinya. Setiap perusahaan tentunya tidak menginginkan usahanya mengalami kegagalan. Kesadaran inilah yang mendorong perusahaan ini untuk melakukan tanggung jawab sosialnya (CSR). Selain itu Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 juga telah mewajibkan bahwa setiap perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya harus menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya, karena CSR dipandang sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya kerusakan alam akibat pemanfaatan yang berlebihan.

Mengacu pada kondisi tersebut, maka dapat dilihat bahwa karakteristik dari perusahaan itu sendiri akan mempengaruhi pertanggungjawaban sosial perusahaan yang akan diungkapkan di dalam laporan keuangannya. Selain kondisi di atas, penulis juga menemukan bahwa pada penelitian sebelumnya di tahun 2006 ketika CSR belum menjadi suatu tanggung jawab yang diwajibkan pelaksanaannya dalam undang-undang, didapati bahwa praktek pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia belum bisa dikatakan baik atau masih rendah karena rata-rata pengungkapan hanyalah sebesar 35,51 % dari total pengungkapan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ” **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2007-2008.**”

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial (CSR) perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2007-2008?
2. Bagaimana pengaruh GCG terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial (CSR) perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2007-2008?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2008?
2. Untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial (CSR) perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2007-2008?

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, sebagai bekal untuk memasuki dunia pekerjaan serta menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi emiten, untuk memberikan wacana tentang pentingnya pengungkapan pertanggungjawaban sosial (CSR), terutama bagi perusahaan industri yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam untuk kelangsungan usahanya.
3. Bagi Pembaca, untuk dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada pengajian mengenai CSR yang diungkapkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2008. Dalam penelitian ini, karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan sosial dibatasi kedalam ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, dan profitabilitas. Penulis mengambil kondisi pada tahun penelitian 2007-2008 karena pada saat itu telah diterapkan UU Perseroan Terbatas No.40 pada tahun 2007 yang mengatur penerapan CSR sebagai suatu kewajiban, dan ingin melihat pasca penerapannya yaitu tahun 2008, berkaitan dengan pengungkapan CSR di perusahaan manufaktur.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mengenai karakteristik perusahaan dan GCG dalam kaitannya dengan pengungkapan sosial dalam laporan tahunan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang memuat tentang : populasi dan sampel, sumber dan jenis data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DATA SAMPEL

Bab ini menjelaskan tentang data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis. Bagian ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, variabel penelitian, dan data penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah dan penerapan program tanggung jawab social atau yang disebut juga dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Analisis data mencakup tentang : analisis terhadap program CSR yang tengah berjalan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. “ *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*”, Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis FE Universitas Trisakti Jakarta, 9 Juni 2007
- Anggraini, Nenny. 2007. *Buletin Ekonomi, Kajian Manajemen dan Akuntansi Vol XI No.2, September 2007*. FE UKI
- Bassamalah, Anies S., dan Johnny Jermias. 2005. “Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?” *Gadjah Mada International Journal of Business*. January-April Vol. 7 No. 1. pp: 109 – 127.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*, Buku 1 (terj. Marwata, et al), Salemba 4, Jakarta.
- Belkaoui, A. dan PG. Karpik. 1989. —Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 2, No. 1, hal. 36-51
- Chariri, Anis. 2008. “ *Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan*”, *Jurnal MAKSI* Vol 8 No.2 Agustus 2008:151-189
- Donovan, Gary and Kathy Gibson. 2000. *Environmental Disclosure in the Corporate Annual Report: A Longitudinal Australian Study. Paper for Presentation in the 6th Interdisciplinary Environmental Association Conference*, Montreal, Canada.
- Fitriani. 2001. *Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Gray, R., R. Kouhy, dan S. Lavers. 1995. —Corporate Social and Environmental Reporting. A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 8, No. 2, Hal. 47-77
- Hackston, David and Markus J. Milne, 1996. *Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1, p. 77-100.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers

- Kiroyan, Noke. 2006. "Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?" *Economics Business Accounting Review*. Edisi III. September-Desember: 45 – 58.
- Lang, Mark, and Lundholm Russell .1993. "Cross-Sectional Determinants of Analysts Ratings of Corporate Disclosures", *Journal of Accounting Research*, Vol. 31, No. 2 (Autumn), pp. 246-271.
- Marwata. 2001. *Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Norman, Wayne and MacDonald, Chris. 2003. "In Press, Business Etichs Quartely Getting To The Bottom of Triple Bottom Line," www.google.com.
- Nurkhin, Ahmad. 2002. Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta).
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Marketing Analysis Made Easy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Roberts, R.W. 1992. "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosures: An Application of Stakeholder Theory", *Accounting, Organization and Society*, Vol. 17, No. 6: 595-612.
- Rosmasita, Hardhina. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", Skripsi
- Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio, 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap *Earning Response Coefficient*," *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi ke-10*. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Sembiring, Edi Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat
- Ulupui, I. G. K. A. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1, Januari: 88 – 102.

Waryanto. 2010. "Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia", Skripsi

Wild, John J Subramanyam dan Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan (Edisi 8) . Jakarta: Salemba Empat

Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (Edisi Kedua). Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN

www.jurnal.akuntansi.dan.bisnis.com

www.csr.indonesia.com

www.idx.co.id

Yuniasih, Ni Wayan, dan Made Gede Wirakusuma. 2007. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi," Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.

Yuliana, Rita dkk. 2008. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 5 No.2, Desember 2008